

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif yang berbentuk Studi Kasus. Studi Kasus melibatkan pengkajian mendalam terhadap satu unit penelitian dengan tujuan untuk memahami variabel-variabel yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Rancangan studi kasus ini disesuaikan dengan keadaan spesifik dari kasus yang diteliti, namun tetap memperhatikan faktor waktu penelitian. Selain itu, riwayat serta pola perilaku yang muncul sebelumnya sering kali dikaji secara rinci. Salah satu keuntungan utama dari rancangan ini adalah kemampuannya untuk memberikan analisis mendalam meskipun jumlah responden yang terlibat terbatas, sehingga memungkinkan terciptanya pemahaman yang jelas mengenai subjek yang menjadi fokus penelitian. (Nursalam, 2015).

Studi kasus ini adalah sebuah penelitian yang menggali masalah Asuhan Keperawatan pada pasien lansia hipertensi dengan masalah ansietas di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Kabupaten Ponorogo.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan Pada Pasien Lansia Hipertensi dengan Ansietas di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Ponorogo, maka penyusun studi kasus harus menjabarkan tentang konsep lansia hipertensi dengan ansietas.

C. Unit Analisis

Partisipan pada studi kasus ini adalah pasien lansia dengan diagnosis medis hipertensi dengan ansietas. Pada penelitian ini dibutuhkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.dengan kriteria hasil :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan gambaran umum subjek penelitian populasi target yang dapat dijangkau dan yang akan diteliti.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien lansia rawat jalan yang mengidap penyakit hipertensi dengan masalah ansietas
- b. Pasien lansia kooperatif dan bersedia dilibatkan dalam penelitian
- c. Pasien lansia dengan usia 60-70 tahun
- d. Pasien lansia hipertensi menderita lebih dari 1 tahun
- e. Pasien dengan kecemasan sedang

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

- a. Pasien tidak sadar
- b. Pasien mengundurkan diri saat penelitian berlangsung

D. Lokasi dan waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi studi kasus ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Babadan ,Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo pata tahun 2025

2. Waktu Penelitian

Proses pembuatan studi kasus ini dimulai pada bulan Januari 2025 , yang diawali dengan pengajuan judul karya tulis ilmiah dan dilanjutkan membuat proposal BAB I, BAB II, BAB III , ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah , dilanjutkan pengambilan data, serta sidang studi kasus Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

Pengumpulan data merupakan proses menuju pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang nantinya diperlukan dalam suatu penelitian. Yang perlu dilakukan dalam pengumpulan data yaitu melakukan Langkah-langkah data yang tergantung pada rancangan penelitian dan Teknik instrument yang akan digunakan. Selama melakukan proses pengumpulan data memperhatikan prinsip validasi dan reliabilitas dan juga menyelesaikan masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah diterapkan. (Waruwu, 2023).

1. Prosedur pengumpulan data

- a. Penyusunan judul penelitian
- b. Pengajuan judul dan pengesahan judul penelitian oleh pembimbing
- c. Bimbingan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (BAB I, II, III)
- d. Ujian Karya Tulis Ilmiah penelitian dan revisi Karya Tulis Ilmiah
- e. Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian dengan institusi Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo
- f. Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian kepada pihak di Wilayah Puskesmas Babadan Daerah Ponorogo

- g. Bekerjasama dengan CI (*Clinic Instructure*) dan perawat setemat untuk memperoleh informasi subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan
 - h. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan apabila bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani lembar informed consent
 - i. Pengambilan data dengan pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, Analisa data, diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan
 - j. Merencanakan Tindakan Anxiety Reduction (pengurangan kecemasan) berupa relaksasi hypnosis lima jari
 - k. Melakukan Tindakan keperawatan Anxiety Reduction pada pasien lansia dengan hipertensi
 - l. Melakukan evaluasi kegiatan Anxiety Reduction (pengurangan kecemasan) berupa relaksasi hypnosis lima jari
 - m. Pengelolaan data dan penyusunan laporan serta bimbingan BAB IV dan BAB V
 - n. Ujian sidang Karya Tulis Ilmiah
 - o. Pengumpulan hasil Karya Tulis Ilmiah
2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukandidalam suatu penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang kuantitatif dari

respon sesuai dengan lingkup penelitian (Waruwu, 2023). Macam-macam yang di butuhkan dalam pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian melalui pertanyaan yang akan diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan juga jawaban dari responden tersebut dapat di catat atau juga bisa direkam. Wawancara ini bisa dilakukan dengan cara bertatap muka antara peneliti dan responden, serta juga dapat dilakukan dengan cara telepon. sehingga data tersebut dapat diperoleh secara langsung dari responden melalui pertemuan atau dengan percakapan

Pada penelitian ini data yang dapat diperoleh dari pasien melalui wawancara meliputi :

- 1) Identitas klien
- 2) Keluhan utama
- 3) Riwayat penyakit sekarang
- 4) Riwayat penyakit dahulu
- 5) Pengkajian psikososial
- 6) Pola aktivitas sehari-hari
- 7) Riwayat pengobatan

b. Observasi

Observasi merupakan metode yang melibatkan pengamatan terhadap klien untuk memantau karakteristik umum, seperti penampilan secara keseluruhan, warna kulit, pilihan pakaian, postur

tubuh, cara berjalan, serta alam perasaan dan interaksi dengan orang lain. Dalam konteks pasien lansia hipertensi pada studi kasus ini, ada dua aspek penting yang perlu diperhatikan:

- 1) Mengamati tekanan darah pasien.
- 2) Mengamati tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian, sehingga memperoleh informasi yang relevan. Data yang diperoleh dapat berupa peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan berbagai jenis data lainnya. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengakses dokumen-dokumen asli. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar pemeriksaan, hasil laboratorium, status pasien dan lembar observasi yang dibuat.

d. Alat Ukur

Kecemasan atau Ansietas adalah kondisi psikologis yang biasanya dialami oleh semua pasien hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara karakteristik pasien lansia hipertensi dengan tingkat stres dan kecemasan yang mereka alami. Untuk mengukur tingkat stres dan kecemasan tersebut, digunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).

E. Analisis data

1. Analisa data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses pengolahan data yang telah tersedia menggunakan metode statistik, sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data merujuk pada cara-cara yang dilakukan untuk menganalisis data dengan tujuan mengolahnya guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan. (Nursalam, 2015).

2. Tujuan Analisa Data

- a. Mendeskripsikan data , dalam bentuk frekuensi biasanya di buat menggunakan table atau grafik. Sehingga dapat dipahami karakteristik datanya. Di dalam statistika, kegiatan mendeskripsikan data dibahas pada deskriptif.
- b. Membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang di peroleh dari sampel.

3. Langkah prosedur Analisa Data

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut.

4. Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan

memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

5. Penyajian data

Data yang diperoleh di kategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

6. Penyimpulan dan verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota (Hasan, 2023).

7. Pengelolaan data

Langkah-langkah untuk menganalisis data pada pasien lansia hipertensi yang mengalami masalah keperawatan terkait ansietas dilakukan melalui pengajuan 14 pertanyaan mengenai hubungan antara hipertensi dan ansietas. Selanjutnya, dari 14 pertanyaan tersebut, dilakukan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menentukan tingkat ansietas pada pasien lansia hipertensi. Berdasarkan instrumen

Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS), penilaian ansietas dilakukan dengan memberikan nilai dalam kategori :

- 0. : Tidak ada gejala sama sekali
- 1. : Ringan (satu dari gejala yang ada)
- 2. : Sedang (separuh dari gejala yang ada)
- 3. : Berat (lebih dari ½ gejala yang ada)
- 4. : Sangat Berat (semua gejala ada)

Kemudian untuk menentukan derajat ansietas dengan cara menjumlahkan nilai skor dan item 1-14 dengan hasil:

- 1. Skor kurang dari 14: Tidak ada kecemasan
- 2. Skor 14-20: Kecemasan ringan
- 3. Skor 21-27: Kecemasan sedang
- 4. Skor 28-41: Kecemasan berat 80
- 5. Skor 42-56: Kecemasan berat sekali/panik

F. Etik penelitian

Etika dapat membantu peran penting dalam merumuskan pedoman dan norma yang diperlukan dalam berbagai kelompok masyarakat, termasuk dalam konteks profesional. Dalam dunia penelitian, etika merujuk pada prinsip-prinsip yang harus diterapkan selama seluruh proses penelitian, mulai dari penulisan karya ilmiah hingga publikasi hasil.

Para peneliti diharapkan untuk mempertahankan sikap ilmiah yang tinggi serta menjunjung tinggi etika penelitian dalam setiap langkah yang mereka ambil. Dan juga selalu berpegang teguh pada etik penelitian, meskipun penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan risiko atau kerugian bagi

subjek yang diteliti. Menurut (Nursalam, 2015), prinsip-prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data secara umum dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: prinsip manfaat, prinsip menghargai terhadap hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai prinsip-prinsip tersebut:

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek, khususnya jika menggunakan Tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipan subjek dalam penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakini bahwa partisipannya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipengaruhi dalam hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Partisipan subjek dalam penelitian harus dihindari dari keadaan.

- c. Risiko (benefits ratio)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap Tindakan. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*).

2. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determined*)

- a. Subjek harus diperlakukan secara manusiawi

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

- c. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) .

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).